

**PELATIHAN BAHASA INGGRIS CALON TEKNISI PENERBANGAN
DENGAN TEMA “ENGLISH IS FUN” UNTUK SISWA SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) PENERBANGAN SEDATI**

Imam Sonhaji, Laila Rohmawati, Sudrajat,
Wasito Utomo, Julfansyah, Siti Julaihah
Manajemen Transportasi Udara, Politeknik Penerbangan Surabaya
Correspondence author: Imamsonhaji@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam rangka menyiapkan mereka sebagai tenaga kerja tingkat menengah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai misi menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang mampu mengisi lapangan kerja dan berkualitas profesional diharapkan mampu berperan sebagai alat unggulan bagi industri-industri Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelatihan langsung kepada siswa-siswi SMK Penerbangan kelas XI dalam bentuk praktik langsung baik secara lisan maupun tertulis. Pelatihan penggunaan Bahasa Inggris ini berlangsung selama 2 hari penuh dan dilakukan dalam 3 tahap. 1. Pertama, pengenalan (introduction) yang kemudian dilanjutkan dengan paparan teori (*theoretical review*). 2. Kedua, penjelasan dan pemberian contoh/model komunikasi Bahasa Inggris tentang penerbangan yang diikuti dengan kegiatan tanya jawab secara interaktif. 3. ketiga, siswa-siswi melaksanakan praktik secara berkelompok, *role play*, demonstrasi, dan simulasi sesuai arahan dari tim pengabdian Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Untuk memberikan *Value Added* (nilai tambah) terkait kemampuan Bahasa Inggris siswa SMK Penerbangan. Manfaat bagi penyelenggara pengabdian masyarakat “*English is Fun*” Manfaat bagi para dosen yakni dapat berkontribusi positif dalam proses peningkatan kemampuan Bahasa Inggris bagi para siswa SMK Penerbangan sehingga memiliki skill tambahan sebagai modal memasuki dunia kerja 2. Manfaat bagi siswa SMK Penerbangan Manfaat bagi siswa SMK Penerbangan yakni mendapatkan pengalaman baru dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris sehingga siap memasuki dunia kerja.

Kata Kunci : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), *English*, Persaingan global

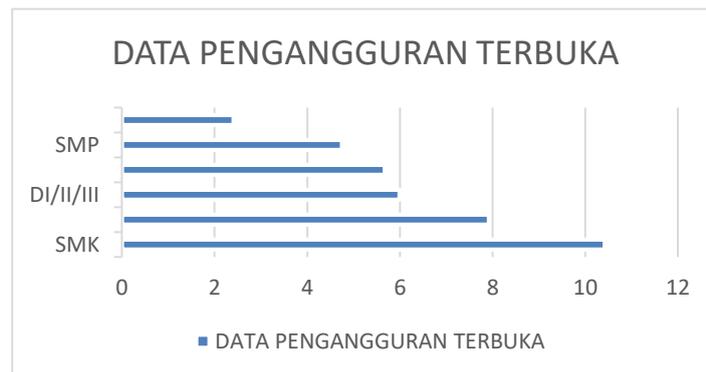
Abstract

Education at Vocational High Schools (SMK) aims to improve students' knowledge and skills in order to prepare them as middle-level workforce. Vocational High School (SMK) as an educational institution with a mission to prepare a middle-level workforce capable of filling job opportunities and of professional quality is expected to be able to play a role as a superior tool for Indonesian industries in facing global competition. The method of implementing this Community Service activity is direct training to class XI Aviation Vocational High School students in the form of direct practice both orally and in writing. This training in the use of English lasts for 2 full days and is carried out in 3 stages. 1. First, an introduction which is then followed by a theoretical review. 2. Second, explanation and provision of examples/models of English communication about aviation followed by interactive question and answer activities. 3. third, students carry out practice in groups, role plays, demonstrations, and simulations according to directions from the service team. The purpose of this community service activity is to provide Value Added (added value) related to the English language skills of Aviation Vocational High School students. 1. Benefits for community service providers "English is Fun" Benefits for lecturers, namely being able to contribute positively in the process of improving English skills for Aviation Vocational High School students so that they have additional skills as capital to enter the world of work 2. Benefits for Aviation Vocational High School students Benefits for Aviation Vocational High School students namely gaining new experience in improving English language skills so that they are ready to enter the world of work.

Keyword : Vocational High School, English, Global Competition

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir pemerintah sedang memberikan perhatian penuh pada Sekolah Menengah Kejuruan sehingga terbit instruksi presiden tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan. SMK berencana dan menciptakan SDM yang profesional dan produktif. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini memiliki tujuan mengasah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam hal persiapan mereka sebagai tenaga kerja tingkat tengah.



Gambar 1. Data Pengangguran Terbuka

Pada gambar 1, ditampilkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah diagram jumlah pengangguran yang terelalisasi bulan Agustus 2019 berjumlah 7,05 juta orang, mulai bulan Agustus 2018 tercatat meningkat menjadi 7 orang. Faktanya tingkat pengangguran terbuka (TPT) didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tercatat sebesar 10,42 persen pada Agustus 2019.

Mendasari fakta tersebut tidak menutup kemungkinan juga lulusan SMK Penerbangan ikut andil menyumbang jumlah pengangguran tersebut, hal tersebut perlu mendapat perhatian khusus, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat pada program studi lalu lintas udara tahun 2020 ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan atau skill dalam berbahasa Inggris karena aspek Bahasa Inggris dalam hal persiapan memasuki dunia kerja sangatlah dibutuhkan.

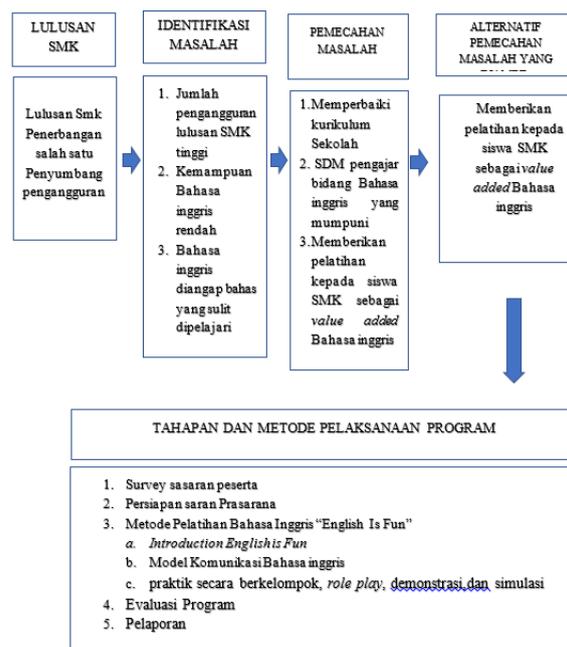
Dari analisis data yang dibuat bahwasanya "Pelatihan bahasa Inggris calon teknisi penerbangan" guna mengidentifikasi, mengukur bagaimana Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini memiliki tujuan mengasah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam hal persiapan mereka sebagai tenaga kerja tingkat tengah.

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini memiliki tujuan mengasah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam hal persiapan mereka sebagai tenaga kerja tingkat tengah. Badan Pusat Statistik (BPS) telah mencatat bahwasannya telah menjadi peningkatan di bulan Agustus 2018, yang semula mengalami penurunan dan pengangguran ini tercatat pada lulusan SMK sebesar 10,42 persen pada Agustus 2019.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelatihan langsung kepada siswa-siswi SMK Penerbangan kelas XI dalam bentuk praktik langsung baik secara lisan maupun tertulis. Pelatihan penggunaan Bahasa Inggris ini berlangsung selama 2 hari penuh dan dilakukan dalam 3 tahap.

1. Pertama, pengenalan (introduction) yang kemudian dilanjutkan dengan paparan teori (theoretical review).
2. Kedua, penjelasan dan pemberian contoh/model komunikasi Bahasa Inggris tentang penerbangan yang diikuti dengan kegiatan tanya jawab secara interaktif.
3. ketiga, siswa-siswi melaksanakan praktik secara berkelompok, role play, demonstrasi, dan simulasi sesuai arahan dari tim pengabdian.



Gambar 2. Kerangka Pemecahan Masalah

Pada gambar 2 dijelaskan lulusan SMK penerbangan salah satu penyumbang pengangguran, Identifikasi masalah yang terdiri atas 3, yaitu 1) Jumlah pengangguran lulusan SMK tinggi, 2) Kemampuan bahasa inggris lemah, 3) Bahasa inggris dianggap bahasa yang sulit dipelajari, setelah melewati tahap itu memasuki tahapan pemecahan masalah yang dimana isi kolom di atas memiliki beberapa pokok untuk memecahkan masalah, yaitu 1) Mmemperbaiki Kurikulum sekolah, 2) SDM pengajar bidang bahasa inggris yang mumpuni, dan tahap terakhir yaitu 3) Memeberikan pelatihan kepada siswa SMK sebagai *Value Added* bahasa inggris.setelah itu beralih oada Alternatif pemecahan masalah yang dambil dengan memberikan pelatihan kepada siswa SMK sebagai value added bahasa inggris. Setelah sekian banyak tahapan di atas tahapan yang terkahir, yaitu tahapan dan metode pelaksanaan progaram yang telah ditentukan, ada 5 langkah tahapan yang uda terrcantum 1) Survey bersama peserta guna menyelidiki keadaan dan kondisi, 2) Mempersiapkan prasara, 3) Membut Metode pelatihan bahasa inggris “English is Fun” yang terdiri dari Introduction English is Fun, Model Komunikasi bahasa inggris, dan Praktik secara berkelompok, 4) Melakukan Evaluasi Program dan terakhir Pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi *Approach of Direct Method* Dalam pembelajaran dilakukan dengan beberapa strategi yakni salah satunya dengan *Approach of Direct Method*

Teori Bahasa (*theory of language*)

Direct method berdasarkan pada teori bahasa yang menyatakan bahwa pada hakikatnya bahasa itu merupakan suatu sistem untuk mengekspresikan makna. Teori ini lebih memberi tekanan pada dimensi semantik dan komunikatif. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa yang berdasarkan pendekatan komunikatif yang perlu ditonjolkan ialah interaksi dan komunikasi bahasa, bukan pengetahuan tentang bahasa.

Teori Belajar (*Theory of learning*)

Pembelajar dituntut untuk melaksanakan tugas-tugas yang bermakna dan dituntut

untuk menggunakan bahasa yang dipelajarinya. Teori belajar yang cocok untuk pendekatan ini ialah teori pemerolehan bahasa secara alami. Teori ini beranggapan bahwa proses belajar bahasa lebih efektif apabila bahasa diajarkan secara langsung melalui komunikasi langsung di dalam bahasa yang sedang dipelajari.

Specific objective

- a) Untuk memperbanyak kosa kata selama belajar
- b) Untuk meningkatkan kemampuan pronunciation
- c) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan makna menurut pemahamannya sendiri.
- d) Membantu siswa dengan mudah memahami apa yang dibicarakan.

Tipe-tipe belajar (*types of learning*)

Dalam pelaksanaan pembelajaran juga perlu dilihat Tipe-tipe belajar (*types of learning*) Berdasarkan prinsip belajar, mendenarkan dan mengulangi apa yang guru katakan dan merespon dan memberikan pertanyaan dan komunikasi dalam ruang kelas. Ada beberapa tipe-tipe dalam belajar:

- a) Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan menggunakan bahasa target
- b) Siswa berbicara dan berkomunikasi dalam kelas dengan menggunakan bahasa target
- c) Siswa mempraktekkan kosa kata untuk meningkatkan kalimat
- d) Siswa harus praktek secara langsung dalam proses belajar mengajar, tidak ada bahasa lain yang digunakan kecuali bahasa target.

Tipe-tipe pengajaran

- a) Guru percaya apa yang diperlukan siswa untuk mengasosiasikan arti dan bahasa target secara langsung
- b) Guru tidak pernah mengisinkan siswa dalam menggunakan bahasa ibunya ketika menjelaskan sesuatu.
- c) Guru harus mendemonstrasikan, dengan menunjukan gambar ketika menjelaskan sesuatu.
- d) Grammar diajarkan secara induktif

SIMPULAN

Manfaat bagi para dosen yakni dapat berkontribusi positif dalam proses peningkatan kemampuan Bahasa Inggris bagi para siswa SMK Penerbangan sehingga memiliki skill tambahan sebagai modal memasuki dunia kerja, Manfaat bagi siswa SMK Penerbangan yakni mendapatkan pengalaman baru dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris sehingga siap memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Instruksi Presiden No 9 tahun 2016 Tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- Richard, J. C. & Rodgers, T. S. 1986. *Approach and methods in language teaching. A description and analysis*: Cambridge University press